

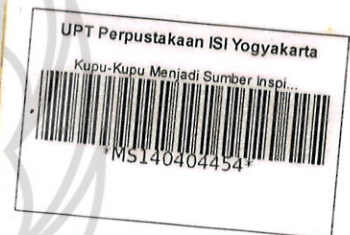
KUPU-KUPU MENJADI SUMBER INSPIRASI BUSANA PESTA MALAM



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

KUPU-KUPU MENJADI SUMBER INSPIRASI BUSANA PESTA MALAM

UPT PERPUSTAKAAN ISI	
INV.	4.454/H/15/2014
KLAS.	
TREK.	5-5-2014 d.



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**



KUPU-KUPU MENJADI SUMBER INSPIRASI BUSANA PESTA MALAM



PENCIPTAAN

Bernadetha Yasmine Ratibumi
NIM 081 1437 022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 29 Januari 2014



Dra. Djandjang Purwosedjati, M.Hum.
Pembimbing I



Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A
Pembimbing II



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum
Cognate/ Anggota



Arif Suharson, S. Sn., M. Sn.
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi S-
I Kriya Seni/ Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP: 19590802 198803 2 001

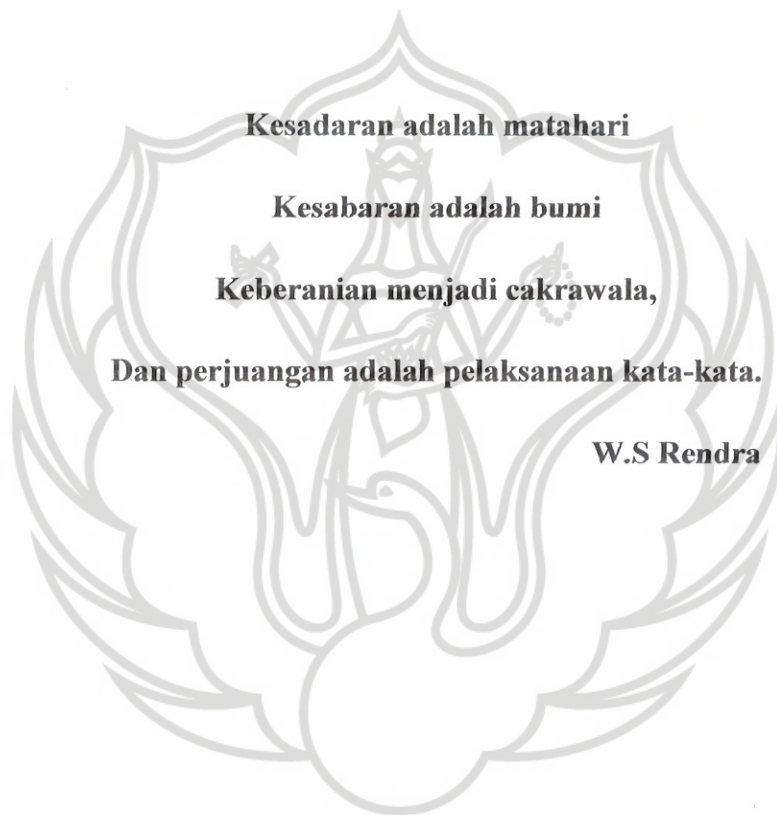
LEMBARAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada yang tercinta Bapak, Ibu dan Kakak saya satu-satunya. You are the best! Dan kepada Universe. Teman-teman saya yang sudah tua maupun yang masih muda. You rockin' my life, dude!



MOTTO

”Rome wasn’t built in a day”



Kesadaran adalah matahari

Kesabaran adalah bumi

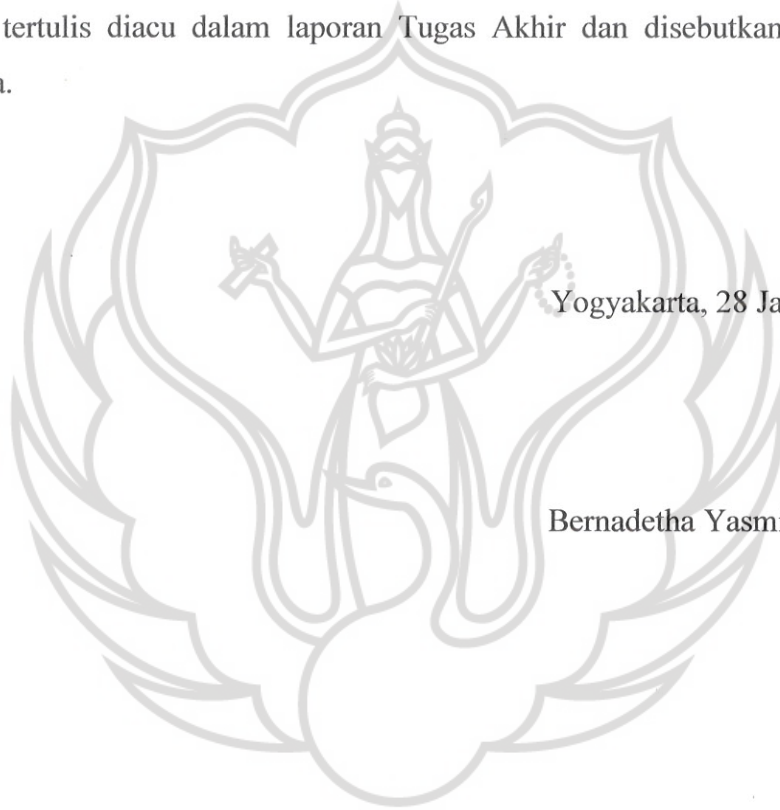
Keberanian menjadi cakrawala,

Dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata.

W.S Rendra

PERNYATAAN KEASLIAN

Sepanjang sepengetahuan saya, terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan sumber ide kupu-kupu. Meskipun sumber ide yang diajukan sama, saya menyatakan karya yang telah saya buat berbeda dengan karya yang telah ada. Selain itu, karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 28 Januari 2014

Bernadetha Yasmine Ratribumi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan, atas selesainya tugas akhir ini. Suatu pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian karya beserta dengan laporan tugas akhir ini. Untuk itu, pada lembaran ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung penulis. Besar rasa terima kasih penulis, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triadmodjo, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan Kriya.
4. Dra. Djandjang Purwosedjati, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan.
5. Isbandono Hariyanto S.Sn M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan.
6. Drs. Otok Herum Marwoto M.Sn. selaku dosen wali.
7. Seluruh Staff pengajar dan karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
9. Kepada Ayah juga Ibu saya tercinta, serta kakak saya tercinta. Terimakasih atas segala cinta kasih, dukungan, pelajaran, obrolan, dan pelukan yang telah diberikan kepada penulis.

10. Seluruh keluarga besar R. David Sawabi Martoperwoto dan keluarga besar R. Prodjosundjojo. Keluarga SABU, Tantra, Keluarga besar Bengkel Teater. Keluarga Besar Teater Dinasti. Rumah Budaya Babaran Segara Gunung.



Yogyakarta, 28 Januari 2014

Bernadetha Yasmine Ratribumi

DAFTAR ISI

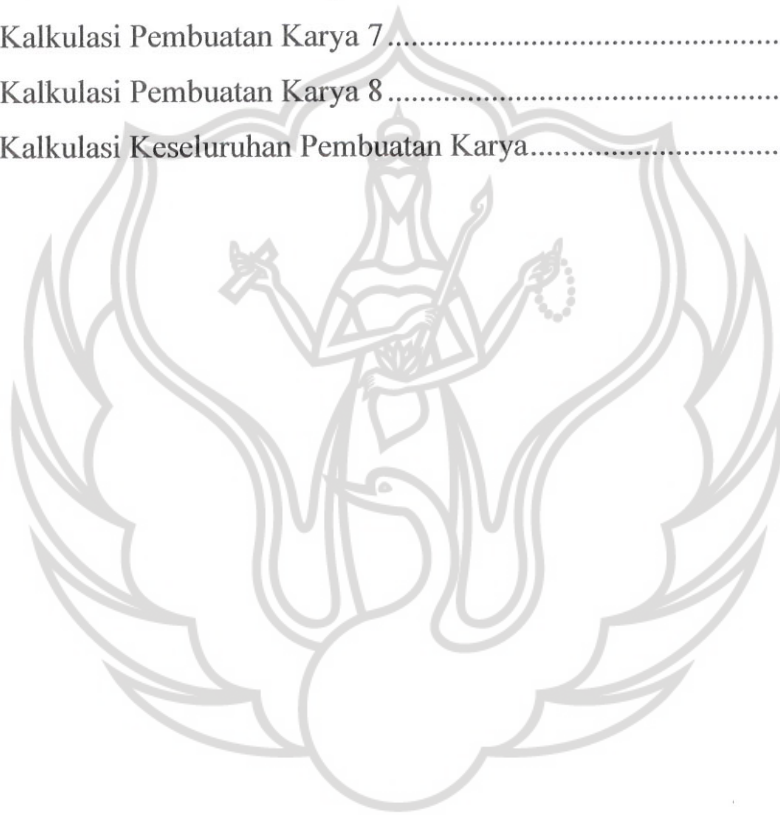
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI (ABSTRAK)	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teoritik	21
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	32
A. Data Acuan	32
B. Analisis Data	41
C. Rancangan Karya	45
D. Proses Perwujudan	71
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	81
BAB IV. TINJAUAN KARYA	90
A. Tinjauan Umum	90
B. Tinjauan Khusus	92
BAB V. PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116

DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Pembuatan Karya 1	81
Tabel 2. Kalkulasi Pembuatan Karya 2	82
Tabel 3. Kalkulasi Pembuatan Karya 3	83
Tabel 4. Kalkulasi Pembuatan Karya 4	84
Tabel 5. Kalkulasi Pembuatan Karya 5	85
Tabel 6. Kalkulasi Pembuatan Karya 6	86
Tabel 7. Kalkulasi Pembuatan Karya 7	87
Tabel 8. Kalkulasi Pembuatan Karya 8	88
Tabel 9. Kalkulasi Keseluruhan Pembuatan Karya.....	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka kupu-kupu	9
Gambar 2. Metamorphosis kupu-kupu.....	10
Gambar 3. Ulat dari kupu-kupu monarch.....	12
Gambar 4. Ulat dari kupu-kupu swallowtail	12
Gambar 5. Kupu-kupu dewasa yang sedang keluar dari pupa	14
Gambar 6. Kupu-kupu green <i>birdwing</i> mencicipi tanaman dengan menggunakan pengecap dikakinya	16
Gambar 7. Detail sisik kupu-kupu.....	17
Gambar 8. Kupu-kupu yang tak beracun kadang-kadang meniru warna kupu-kupu beracun untuk menghindari dari predator	18
Gambar 9. Migrasi kupu-kupu	19
Gambar 10. <i>Yorkshire Butterfly</i>	31
Gambar 11. <i>Tiger Butterfly</i>	32
Gambar 12. <i>Blue Tiger Butterfly</i>	32
Gambar 13. <i>Mormon Butterfly</i>	32
Gambar 14. <i>Postman Butterfly</i>	33
Gambar 15. <i>Queen Alexandra's Birdwing</i>	33
Gambar 16. <i>Swallowtail Butterfly</i>	33
Gambar 17. Potongan atas busana pesta	34
Gambar 18. Busana pesta malam karya desainer Holly Ch	34
Gambar 19. Busana pesta malam karya desainer Holly Ch	35
Gambar 20. Busana pesta malam karya desainer Holly Ch	35
Gambar 21. Busana pesta malam Elie Saab	35
Gambar 22. Busana pesta malam	36
Gambar 23. Busana pesta malam	36
Gambar 24. Busana pesta semi formal dengan motif kupu-kupu	36
Gambar 25. Busana pesta semi formal dengan motif kupu-kupu	37
Gambar 26. Busana pesta semi formal dengan motif kupu-kupu	37
Gambar 27. Busana pesta semi formal dengan motif kupu-kupu	38

Gambar 28. Busana <i>military pre spring-summer</i> 2013 Alexander Mc Queen dengan motif kupu-kupu.....	38
Gambar 29. Pengaplikasian motif tie dye pada busana kasual.....	39
Gambar 30. Pengaplikasian motif tie dye terhadap busana gala terhadap karya penulis	39
Gambar 31. Pengaplikasian motif tie dye terhadap busana gala terhadap karya penulis	40
Gambar 32. Sketsa Alternatif 1	45
Gambar 33. Sketsa Alternatif 2	46
Gambar 34. Sketsa Alternatif 3	47
Gambar 35. Sketsa Alternatif 4	48
Gambar 36. Sketsa Alternatif 5	49
Gambar 37. Sketsa Alternatif 6	50
Gambar 38. Sketsa Alternatif 7	51
Gambar 39. Sketsa Alternatif 8	52
Gambar 40. Desain Karya 1	55
Gambar 41. Pola Gaun	56
Gambar 42. Pola Rok	56
Gambar 43. Desain Karya 2	57
Gambar 44. Pola Gaun	58
Gambar 45. Pola Rok	58
Gambar 46. Desain Karya 3	59
Gambar 47. Pola Gaun	60
Gambar 48. Pola Rok	60
Gambar 49. Desain Karya 4	61
Gambar 50. Pola Gaun	62
Gambar 51. Pola Rok	62
Gambar 52. Desain Karya 5	63
Gambar 53. Pola Gaun Depan.....	64
Gambar 54. Pola Gaun Belakang	64
Gambar 55. Pola Rok	64

Gambar 56. Desain Karya 6	65
Gambar 57. Pola Gaun	66
Gambar 58. Pola Rok	66
Gambar 59. Desain Karya 7	67
Gambar 60. Pola Gaun	68
Gambar 61. Pola Rok	68
Gambar 62. Desain Karya 8	69
Gambar 63. Pola <i>Tube</i>	70
Gambar 64. Pola Draperi/Detail Desain Karya 8	70
Gambar 65. Pola Rok	70
Gambar 66. Proses Pewarnaan Kain	79
Gambar 67. Proses Pemolaan Pada Kain	80
Gambar 68. Proses Menjahit	80
Gambar 69. <i>Draping</i>	80
Gambar 70. Foto <i>Full View</i> Busana 1	93
Gambar 71. Gambar Detail Busana “ <i>Batara Bayu</i> ”	94
Gambar 72. Foto <i>Full View</i> Busana 2	96
Gambar 73. Detail “ <i>Batara Baruna</i> ” 1	97
Gambar 74. Detail “ <i>Batara Baruna</i> ” 2	97
Gambar 75. Foto <i>Full View</i> Busana 3	99
Gambar 76. Detal “ <i>Batara Surya</i> ”	100
Gambar 77. Foto <i>Full View</i> Busana 4	101
Gambar 78. Detail “ <i>Batari Ratih</i> ”	102
Gambar 79. Foto <i>Full View</i> Busana 5	104
Gambar 80. Detail “ <i>Batara Wisnu</i> ”	105
Gambar 81. Foto <i>Full View</i> Busana 6	107
Gambar 82. Detail “ <i>Batara Brama</i> ”	108
Gambar 83. Foto <i>Full View</i> Busana 7	110
Gambar 84. Detail “ <i>Batara Kartika</i> ”	111
Gambar 85. Foto <i>Full View</i> Busana 8	113
Gambar 86. Detail “ <i>Batara Indra</i> ”	114

INTISARI

Kupu-kupu merupakan salah satu hewan dengan keindahannya yang merangsang otak manusia untuk menjadikannya sumber inspirasi untuk sebuah karya cipta. Dalam dunia *fashion*, telah banyak seniman menanggapi keindahan kupu-kupu dan mengaplikasikan kedalam bentuk busana. Dalam kasus ini, penulis sangat tertantang untuk dapat menyemarakkan dunia *fashion* dengan mempersembahkan visual yang baru dengan sumber ide yang telah umum.

Berbagai pengamatan melalui media cetak maupun elektronik telah dilakukan untuk dapat mengeksplorasi bentuk kupu-kupu yang diaplikasikan dalam busana pesta malam. Teknik dalam pengerjaan busana ini adalah teknik batik, teknik pewarnaan *colet*, teknik *tie dye*, dan teknik tapis. Dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan cara studi pustaka serta observasi dan pendekatan secara estetis dan ergonomis.

Karya-karya yang tercipta merupakan bentuk imajinasi penulis dalam menstilisasi bentuk umum dari kupu-kupu dan diterapkan kedalam busana pesta malam. Karya tersebut merupakan salah satu kategori busana yang tidak dapat dikenakan sewaktu-waktu. Busana tersebut hanya dapat dikenakan saat pesta yang diadakan pada malam hari.

Kata kunci: kupu-kupu, busana pesta malam, *tie dye*, tapis, batik.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Rasa, karsa dan cipta adalah tiga hal yang dimiliki manusia dan sebagai pembeda antara manusia dengan ciptaan Tuhan yang lain. Ketiga hal tersebut di atas juga dapat dipresentasikan dengan pengalaman yang dikoleksi oleh setiap manusia. Pengalaman-pengalaman yang secara tak disengaja mendiami pikiran merupakan luapan kongkrit tentang keberadaan ketiga hal di atas.

Karya seni merupakan salah satu produk dari cipta dengan karsa dan juga mempunyai rasa. Soedarso SP mengemukakan arti seni dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern* adalah sebagai berikut:

”Seni adalah segala kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya, yang karena disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pula pada diri orang lain yang menghayatinya.”¹

Pengalaman sebagai dasar terciptanya selera estetis akan menggugah rasa seniman untuk berproses menciptakan suatu hasil karya dengan menampilkan karakter yang khas dari seniman tersebut. Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman juga merefleksikan lingkungan

¹ Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta.2000 Kerjasama Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan CV. Studio Delapan Puluh Enterprise. p.2

(berwujud alam sekitar bahkan diri seniman itupun termasuk karena pengaruh lingkungan itu pula) lingkungan ini dapat berupa alam sekitar maupun masyarakat sekitar”².

Seperti yang telah dituliskan oleh Soedarso Sp. di atas, dalam bukunya *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, pemilihan tema kupu-kupu ini disebabkan adanya ketertarikan karena bentuk serta warna yang dihasilkan oleh kupu-kupu. Dengan rekaman pengalaman visual penulis tentang indahnya kupu-kupu yang akan dileburkan dalam karya berbentuk busana pesta malam.

Kupu-kupu adalah salah satu binatang yang termasuk didalam kelas *insekta ordo Lepidoptera*. *Lepidoptera* tersusun dari kata *lepid* yang berarti sisik dan *ptera* yang berarti sayap. Ciri-ciri mempunyai sayap 2 pasang dan tertutup bulu dan sisik. Antena agak panjang, mulut dan larva bertipe penggigit pengunyah dan pada dewasa pengisap.³

Warna yang ada pada sayap kupu merupakan hal yang terpenting bagi kupu-kupu. Warna-warni yang ditimbulkan oleh pantulan cahaya sinar matahari ini akan menarik perhatian bagi kupu-kupu lain. Hal itu mempengaruhi dalam proses mencari dan merayu pasangannya dengan saling

² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*” (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988), p. 56.

³ Lilies S Christina, ”*Kunci Determinasi Serangga*”(Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012),p.23

menunjukkan warna.⁴ Bagi kupu-kupu pejantan, akan mengeluarkan sedikit wewangian yang ditimbulkan oleh beberapa sisiknya untuk menarik perhatian sang betina.

Keunikan lain dari kupu-kupu adalah ketika setelah pasangan kupu-kupu melakukan proses perkawinan, kupu-kupu betina akan memilih untuk menempatkan telur-telurnya. Biasanya setiap jenis kupu-kupu betina mempunyai sasaran jenis pohon yang tepat bagi calon ulat, karena jika mereka salah pohon, akan menyebabkan kelaparan pada ulat. Setelah sang betina bertelur, dan kemudian akan mati, tanpa sempat melihat ulat yang akan menetas dari telur-telurnya.

Semua jenis kupu-kupu memiliki empat buah sayap, tetapi kesemuanya bekerja bersamaan seperti sepasang sayap.⁵ Dengan keempat sayapnya tersebut dan dengan kepakan sayapnya yang termasuk lambat, kupu-kupu dapat menempuh ribuan mil dalam satu kali bermigrasi.

Dalam penjelasan secara singkat di atas, kupu-kupu telah menarik perhatian penulis untuk dapat mengembangkan proses kreatif penulis dengan cara menjadikan kupu-kupu menjadi sumber ide dalam pembuatan karya. Warna-warna yang disampaikan oleh kupu-kupu merupakan petanda yang dapat mengungkapkan keanggunan. Bentuk sayap yang indah merupakan

⁴ Grolier International, "*Oxford Ensiklopedi Pelajar*" (Oxford: Oxford University Press, 2002).p.150

⁵ *Ibid.*

suatu gambaran feminis. Penanda yang diciptakan oleh kupu-kupu menarik penulis untuk memetaforakan ke dalam bentuk busana pesta malam atau biasa dengan sebutan gaun malam.

Warna sayap serta bentuk dari kupu-kupu yang menjadi sumber ide. Stilisasi dari bentuk kupu-kupu akan dirancang untuk dijadikan karya busana pesta malam. Dalam pengerjaan karya busana pesta malam ini, penulis menggunakan beberapa teknik tradisional yaitu; batik, tapis, serta *tie dye*.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

1. Bagaimana pengaplikasian bentuk dan warna kupu-kupu ke dalam busana pesta malam?
2. Bagaimana bentuk busana pesta malam yang memberikan kesan elegan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan dalam penciptaan tugas akhir ini :
 - a. Dalam bidang akademis
 1. Menciptakan karya kriya tekstil berupa busana pesta malam dengan kupu-kupu sebagai sumber inspirasi.
 2. Memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program S1 Seni Kriya.

3. Dapat menjadi salah satu contoh pengolahan sumber ide menjadi sebuah karya cipta
- b. Dalam pengembangan diri penulis
 1. Mengembangkan kreatifitas dan disiplin ilmu yang telah diperoleh selama proses belajar.
 2. Mewujudkan ide dari mengeksplorasi kupu-kupu sebagai pengembangan dalam kriya tekstil.
 3. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kepuasan batin.
 4. Melestarikan budaya dalam hal teknik-teknik tradisional.
2. Manfaat dalam penciptaan tugas akhir ini, yaitu :

Menambah pengetahuan baik teknik pengerjaan dan apresiasi seni sebagai pembelajaran dalam berkesenian.

D. METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penulisan serta penciptaan karya seni ini, diperlukan beberapa metode. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah
 - a. Studi pustaka yaitu metode pengambilan data berdasarkan referensi yang ada, misalnya dari buku, majalah, manuskrip dan lainnya.

- b. Observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek.
2. Metode pendekatan yang digunakan adalah
 - a. Estetik adalah pendekatan yang mengacu pada prinsip-prinsip dalam seni rupa.
 - b. Ergonomi, dalam penciptaan busana pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.⁶
 3. Metode perwujudan yang digunakan
 - a. Metode tradisional, dengan menggunakan teknik batik dan pewarnaan pada kain secara manual, juga menggunakan teknik tapis dan juga *tie dye* sebagai penghias busana secara manual pula.
 - b. Metode konvensional, dengan menggunakan teknik menjahit untuk menyatukan potongan-potongan kain.

⁶ Goet Poespo, "Teknik Menggambar Mode dan Busana", (Yogyakarta: Kanisius, 2000) p.40